

**INTERAKSI MUSIKAL SINRILIK  
KESOK-KESOK KABUPATEN  
GOWA, SULAWESI SELATAN**

**SKRIPSI**



Diajukan oleh :

**Apri Mardian**

**NIM : 17112151**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

**INTERAKSI MUSIKAL SINRILIK  
KESOK-KESOK KABUPATEN  
GOWA, SULAWESI SELATAN**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Etnomusikologi  
Jurusan Etnomusikologi



Diajukan oleh :

**Apri Mardian**

**NIM : 17112151**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

# PERSETUJUAN

Skripsi

**INTERAKSI MUSIKAL SINRILIK KESOK-KESOK,  
KABUPATEN GOWA, SULAWESI SELATAN**

Yang disusun oleh

**Apri Mardian**

NIM : 14112134

telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, ..... 2021

Pembimbing

**Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.**

**NIP. 196610111999031001**

# PENGESAHAN

Skripsi

**INTERAKSI MUSIKAL SINRILIK KESOK-KESOK,  
KABUPATEN GOWA, SULAWESI SELATAN**

yang disusun oleh

**Apri Mardian**  
NIM: 17112151

telah dipertahankan di hadapan dewan penguji  
pada tanggal 10 September 2021  
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

  
Teti Darleni, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing

  
Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.

Penguji Utama


  
I Nengah Mullana, S.Kar., M.Hum.

Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



  
Beng Nugroho, S.Kar., M.Sn  
NIP 196509141990111001

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua  
Alm. Bapak Kalimuddin dan Ibu St. Maryam, Kakak-kakak saya, Didi, Aan, Wiwin,  
Lani, Irma, Ika, Dani.

Kepada kerabat dari Sanggar Seni Katangka  
Kepada Penutur Sinilik, Alm. Bapak Mappaseleng, Alm. Bapak Bantang, Alm.

Bapak Tutu, Bapak Haeruddin, Om Anjar, dan Kak Arif Daeng Rate.

Kepada Pak Zulkarnain Mistortoify yang telah membimbing saya untuk  
menyelesaikan tanggung jawab ini.

Kawan-kawan jurusan Etnomusikologi.

Disiplin Etnomusikologi yang telah memberikan saya wawasan.

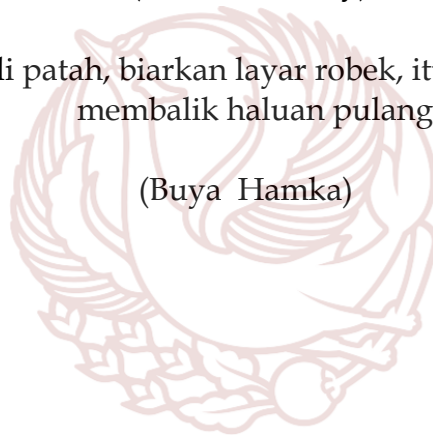
Dan juga kesenian Sinrilik sebagai objek penelitian.



## MOTTO

“Kebanyakan orang tidak berencana untuk gagal, mereka hanya gagal merencanakan”  
(John L. Beckley)

“Biarkan kemudi patah, biarkan layar robek, itu lebih mulia dari pada membalik haluan pulang”  
(Buya Hamka)





## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Apri Mardian  
NIM : 17112151  
Tempat, Tgl. Lahir : Gowa, 4 April 1999  
Alamat Rumah : Jl. Masjid Raya, No 82  
Kec. Somba Opu, Kel. Tombolo,  
Kabupaten Gowa.  
Program Studi : Etnomusikologi  
Fakultas : S-1 Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul "Interaksi Musikal Sinrilik Kesok-Kesok, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan". Adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dan pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini. Maka gelar keserjanaan yang saya terima siap dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 2021

Penulis,

  
  
Apri Mardian

## ABSTRAK

Penelitian berjudul **“Interaksi Musikal Sinrilik Kesok-kesok Gowa, Sulawesi Selatan”**, bertujuan untuk mengklasifikasikan permainan dari instrumen yang digunakan dalam kesenian sinrilik. Interaksi dalam konteks permainan musik sangat dibutuhkan dalam pengkoordinasian antar instrumen. Interaksi tidak hanya ditemukan dalam bentuk permainan musik semata, melainkan masyarakat yang juga sebagai audience dari sinrilik, menjadi salah satu unsur dalam proses interaksi. Bertahannya kesenian ini tidak luput dari dukungan masyarakat yang memiliki tujuan berbeda-beda dari setiap orangnya dalam menyaksikan pertunjukan sinrilik, sehingga dapat dikatakan audience sejati dari sinrilik yakni masyarakatnya sendiri. Cerita atau kisah-kisah legenda menjadi penunjang utama dalam kesenian tutur ini yang disuguhkan kepada masyarakat. Penutur atau pakesok-kesok selaku pegiat, turut berperan lebih dalam menjaga eksistensi dari kesenian tersebut. Berhubungan dengan peran, pakesok-kesok tidak hanya fokus dalam sisi mempertahankan tatanan budaya, melainkan turut ikut merekam hal-hal aktual yang berkembang di masyarakat seperti, dalam segi sosial, ekonomi, hingga perkembangan politik yang terjadi. Penelitian ini dilaksanakan di berbagai tempat, baik dari lokasi kediaman pasinrilik, hingga pada lokasi pertunjukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan interaksi dari Benjamin Brinner, untuk melihat bagaimana kondisi sinrilik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses interaksi tidak hanya terlihat dari segi musiknya saja, melainkan dari proses terbentuknya sajian, hingga pernyataan masyarakat yang menganggap pentingnya sinrilik dalam tatanan sosial.

**Kata kunci** : sinrilik, pakesok-kesok, masyarakat, interaksi, musik.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang selalu memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Tujuan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan. Penulis sangat menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari semua elemen, demi kesempurnaan yang kita maksud bersama.

Dalam hal ini, saya dengan tulus banyak-banyak terima kasih kepada kedua orang tua, kakak-kakak saya yang sangat setia mendukung saya hingga pada saat ini. Selesaiannya skripsi ini tidak semata-mata dikerjakan oleh penulis saja, melainkan segala bantuan hadir dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati juga penuh rasa hormat dari penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Zulkarnain Mistortofy yang sampai saat ini membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih juga saya tujukan kepada Alm. Bapak Syarifuddin Daeng Tutu, Anjar, Arif Daeng Rate, selaku narasumber utama dalam penelitian ini dan seluruh penutur sinrilik lainnya. Juga kepada teman-teman Sanggar Seni Katangka Gowa, teman-teman Etnomusikologi yang selalu mendukung dan menemani dalam hal berdiskusi.

Pada akhir kata, saya selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu juga memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini. Harapan kedepannya, semoga tulisan ini dapat membantu dan bermanfaat dalam hal ilmu pengetahuan, baik diwilayah kesenian, maupun diluar dari pada itu.

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL  | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN  | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN   | iv   |
| PERSEMBAHAN  | v    |
| MOTTO  | vi   |
| PERNYATAAN   | vii  |
| ABSTRAK  | viii |
| KATA PENGANTAR   | ix   |
| DAFTAR ISI   | x    |
| DAFTAR GAMBAR  | xiv  |
| BAB I. PENDAHULUAN.  |      |
| A. Latar Belakang Masalah  | 1    |
| B. Rumusan Masalah   | 4    |
| C. Tujuan penelitian   | 5    |
| D. Manfaat Penelitian  | 5    |
| E. Tinjauan Pustaka  | 6    |
| F. Kerangka Konseptual   | 10   |
| G. Metode Penelitian   | 13   |
| H. Sistematika Penulisan   | 18   |
| BAB II. SINRILIK DALAM KONTEKS BUDAYA PENDUKUNGNYA 20            |      |
| A. Masyarakat Gowa, Makassar selaku pemilik<br>kesenian Sinrilik | 20   |

|  |    |
|--|----|
| B. Kesenian Sinrilik                               | 21 |
| C. Pertunjukan Sinrilik Kesok-kesok                | 29 |
| D. Pelaku Sinrilik Kesok-kesok                     | 26 |
| E. Pertunjukan sinrilik kesok-kesok                | 34 |
| F. Pendukung penunjang permainan                   | 37 |
| G. Klasifikasi jenis permainan                     | 43 |
| <br>   |    |
| BAB III. SIGNIFIKANSI SINRILIK KESOK-KESOK         |    |
| PADA MASYARAKAT GOWA, MAKASSAR.                    |    |
| A. Sinrilik sebagai media hiburan                  | 45 |
| B. Peran pasinrilik                                | 46 |
| C. Sinrilik dalam upacara pernikahan               | 47 |
| D. Sinrilik kesok-kesok sebagai master of ceremony | 52 |
| E. Sinrilik sebagai identitas daerah dan sosial    | 53 |
| <br>   |    |
| BAB IV. INTERAKSI MUSIKAL SINRILIK KESOK-KESOK     |    |
| A. Bentuk sinrilik kesok-kesok                     | 55 |
| B. Bentuk sajian sinrilik                          | 58 |
| C. Teknik permainan kesok-kesok                    | 62 |
| D. Tuning sistem                                   | 64 |
| E. Cerita sinrilik                                 | 68 |
| F. Interaksi                                       | 69 |
| <br>   |    |
| BAB V. PENUTUP                                     |    |
| A. Kesimpulan                                      | 81 |
| B. Saran   | 83 |

|                   |    |
|-------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA    | 85 |
| NARASUMBER        | 88 |
| GLOSARIUM         | 89 |
| BIODATA MAHASISWA | 94 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Foto Mappaseleng (Dok. Pribadi penulis,2020).....  | 28 |
| Gambar 1. 2 Foto Anjar, pentas sinrilik dalam proses upacara Korongtigi (Dok. Pribadi penulis, 26 Maret 2021).....   | 31 |
| Gambar 1. 3 Foto Syarifuddin Daeng Tutu pentas sinrilik (Dok. Pribadi penulis, 16 Agustus 2020) .....  | 32 |
| Gambar 1. 4 Foto Arif Daeng Rate (Dok. Pribadi penulis, 7 November 2020) .....   | 33 |
| Gambar 1. 5 Foto Arif Daeng Rate, pentas sinrilik di Lembang Bu'ne, Kab. Gowa (Dok. Pribadi penulis, 7 November 2020) .....  | 40 |
| Gambar 1. 6 Foto Sound Monitor dan Lighting dalam pertunjukan Sinrilik dalam acara Gau' Maraja di pantai Akkarena, Makassar (Dok. Pribadi penulis, 31 Oktober 2020)..... | 43 |
| Gambar 2. 1 Foto Instrumen Kesok-kesok (Dok. Adiatman Hudzaifah Syukur, 11 Agustus 2021).....  | 57 |
| Gambar 2. 2 . Ilustrasi pola ritme pembuka dari instrumen kesok-kesok (Sumber. Koleksi pribadi penulis) .....  | 60 |
| Gambar 2. 3 . Ilustrasi pola ritme instrumen kesok-kesok berkoordinasi terhadap vokal (Sumber. Koleksi pribadi penulis) .....  | 62 |

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 4 Foto teknik bermain Kesok-kesok (Dok. Pribadi penulis, 7 November 2020) .....  | 67 |
| Gambar 2. 5 Ilustrasi pola ritme permainan bersama antara vokal dan kesok-kesok (Sumber. Koleksi pribadi penulis) .....                        | 72 |
| Gambar 2. 6 Ilustrasi pola ritme vokal satu bait, hingga memberi koordinasi kembali kepada kesok-kesok (Sumber. Koleksi pribadi penulis) ..... | 74 |





## DAFTAR PUSTAKA

- Benjamin Brinner. "Knowing Music, Making Music (Javanese Gamelan and the Theory of Musical Competence and Interaction. Chicago Art London: University of Chicago Press, 1995)
- Santosa. 2011. *Komunikasi Seni*. Surakarta: Isi Pers Surakarta bekerja sama dengan Program Pascasarjana ISI Surakarta.
- R Anderson Sutton. 2002. *Pakurru Sumange'*, Anwar Jimpe Rachman. Makassar: Innawa.
- Adiatma Hudzaifah. 2020. "Peran Puik-Puik dalam Kesenian Gandrang Makassar." Skripsi S-1 Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Ansar, M. 2018. "Tradisi Angngaru dalam Upacara Pernikahan Bija Karaeng". Skripsi S-1 Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Bondet Wahatnala. 2017. "Kebertahanan Kentrung Dalam Kehidupan Masyarakat Jepara." Disertasi S-3 Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Dinul Haq. 2014. "Biografi Syarifuddin Daeng Tutu Sebagai Pasinrilik di Kota Makassar." Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Dani Yanuar. 2019. "Interaksi Musikal Dalam Pertunjukan Kesenian Topeng Betawi," *Dewa Ruci*, Vol. 14 No. 1 (Juli 2019):10-189
- Dody Candra Harwanto dan Sunarto. 2018. "Bentuk dan Struktur Kesenian Kentrung di Jepara," *Resital*, Vol. 19 No. 1 (April 2018):35-45.

Hartitom, G.R. Lono L. Simatupang dan Victor Ganap. 2019. "Rabab Pasisia sebagai Pertunjukan Seni T tutur di Kabupaten Pesisir Selatan," Vol. 20 No. 1 (April 2019):1-12.

Caca Sopandi. 2017. "Konstruksi Makna Istilah Dalam Garap Rebab Sunda," *Paraguna*, Vol. 4 No. 1 (2017):82-96.

Dea Lunny Primamona. 2020. "Pemahaman Aspek Metafora Gending Kupu Tarung Pada Musik Lesung di Magetan," *Sorai*, Vol. 13 No. 1 (Juli 2020):1-12.

Rian Permana. 2019. "Fungsi Rebab Dalam Penyajian Karawitan Sunda," *JPKS*, Vol. 4 No. 1 (April 2019):74-89.

Sansan Fasya, Asep Wasta dan Wan Ridwan Husen. 2020. "Peran Dan Fungsi Kesenian Calung Tarawangsa di Desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya," *Magelaran*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2020):121-128.

I Gede Oka Subagia dan R.M. Soedarsono. 2005. "Fungsi Tata Cahaya Pada Seni Pertunjukan Di Indonesia," *Humanika*, Vol. 18 No. 3 (Juli 2005):383-394.

Andi Hasriati. 2014. "Sinkretisasi Sinrilik Datu Museng dan Maipa Deapati Pada Budaya Masyarakat Kabupaten Gowa," *Al-Qalam*, Vol. 20 No 1 (Juni 2014):139-149.

Denis Setiaji. 2020. "Dongkari: Interpretasi Penembang Terhadap Pembentuk Ornamantasi Vokal Tembang Sunda Cianjuran," *Sorai*, Vol. 13 No. 1 (Juli 2020):51-62.

I Ketut Sudewa. 2014. "Transformasi Sastra Lisan ke dalam Seni Pertunjukan di Bali: Perspektif Pendidikan," *Humaniora*, Vol. 26 No. 1 (Februari 2014):65-73.

Nurfitra Ramadani. 2018. "Analisis Moral Dalam Sinrilik Kappalak Tallumbatua,".



### DAFTAR NARASUMBER

Arif Rate, 30 tahun, Bulukumba. Pekerjaan, tenaga pengajar sekolah bahasa Bola Sugi di kota Makassar, pegiat seni tutur sinrilik.

Anjar, 48 tahun, Jl. Antang Raya, Kota Makassar. Pekerjaan seniman sinrilik.

Syarifuddin Tutu, 65 tahun, Jl. Bontoramba, Kabupaten Gowa. Pekerjaan pegiat seni tutur sinrilik, Budayawan.



## GLOSARIUM

|                    |   |
|--------------------|---|
| accini rorong      | : Mencari jalan untuk bertemu dengan pihak keluarga perempuan                                       |
| appesak-pesak      | : Meraba-raba   |
| a'jantang-jantang  | : Menerbangkan burung   |
| appa'nassa         | : Mengumpulkan  |
| Allo pa'buntingang | : Hari Pernikahan   |
| Assuro             | : Melamar   |
| A'buritta          | : Mengundang keluarga dengan cara mendatangi langsung ke setiap rumah.                              |
| Appa' nikkah       | : Membuat hajatan (nikah)   |
| Assinrilik         | : Memainkan sinrilik  |
| action             | : Aksi  |
| anrong bunting     | : Orang yang mendampingi calon mempelai dan juga menuntun jalannya upacara pernikahan.              |
| audience           | : Orang yang menyaksikan atau penonton  |
| Bukbuk             | : Pemotongan alis calon mempelai pengantin  |
| baroci'            | : Celana yang berukuran tiga per empat atau kaki celananya tepat berada pada betis, menutupi lutut. |
| Capila             | : Cerewet atau banyak cakap   |
| doe panaik         | : Uang mahar  |
| Director           | : Penanggung jawab dalam kegiatan   |

|   |   |
|---|---|
| delay   | : Pengulangan sinyal yang menimbulkan gema  |
| erang-erang   | : Seserahan   |
| Ganrang   | : Instrumen tabuh Makassar berbentuk  |
| kendang   |   |
| I makdik daeng ri makka,<br>datu museng, maipa deapati, |   |
| kappalak tallumbatua                                    | : Kisah yang di bawakan dalam repertoar sinrilik  |
| ilalang   | : Di dalam ruangan  |
| Kesok-kesok   | : Instrumen dawai Sulawesi Selatan  |
| Kesok   | : Gesek   |
| Korongtigi  | : Malam pacar yang di langjukan oleh setiap calon mempelai di rumah masing-masing               |
| Kere-kere Gallang                                       | : Sebutan lawas untuk instrumen kesok-kesok yang dahulu dawainya terbuat dari tembaga (gallang) |
| kasiratangngang   | : Mengutamakan lingkup keluarga   |
| lipa' sabbe   | : Sarung khas Sulawesi Selatan  |
| legato  | : Teknik permainan yang memaikan beberapa not sekaligus   |
| Master of ceremony                                      | : Pembawa acara   |
| nipakamani bellayya                                     | : Objek yang jauh yang kemudian di dekatkan   |
| nipakbajikang   | : Mempelai pria dan wanita yang sudah   |



|  |   |
|--|---|
|  | sah menjadi pasangan suami istri<br>kemudian di pertemukan dalam satu kamar.  |
| para-para i katte                      | : Sebatas orang-orang yang ada dalam suatu lingkup atau kelompok  |
| pindu'na                               | : Sepupu dua kali   |
| pinta'                                 | : Sepupu tiga kali  |
| panai' leko' ca' di dan<br>leko' lompo | : Pihak keluarga calon pengantin laki-laki membawa seserahan menuju kediaman calon pengantin perempuan sebelum hari pernikahan. |
| Passikko                               | : Cincin tunangan   |
| Passili                                | : Siraman, untuk membersihkan hal-hal negatif yang berada pada diri seseorang   |
| patimba' karattasa'                    | : Orang yang membantu dan mendampingi pemain sinrilik dalam membawakan repertoar khususnya di segi naskah cerita.               |
| pamiliang umunga                       | : Pemilihan umum  |
| Performers                             | : Pemain atau pelaku yang berada di atas panggung   |
| pakarena                               | : Kesenian tari tradisional Gowa, Makassar  |
| Patonrok                               | : Aksesoris pakaian tradisional Gowa,   |

|                     |   |
|---------------------|---|
|                     | Makassar berbentuk ikatan kain berada di kepala   |
| pantarang           | : Di luar ruangan   |
| pa                  | : Pelaku  |
| reverb              | : Efek yang menimbulkan pantulan suara  |
| Sinrilik            | : Kesenian tradisi tutur Sulawesi Selatan   |
| Siri' na pacce      | : Falsafah masyarakat Gowa, Makassar.   |
| Silariang           | : Kawin Lari  |
| sialleang baji'     | : Perjodohan menurut keluarga yang paling ideal   |
| sampu sikali        | : Sepupu satu kali  |
| Sunrang             | : Mahar yang biasanya dengan berbentuk sebidang tanah atau benda yang tidak bergerak.             |
| space               | : Ruang   |
| sibangngi sipattang | : Satu hari satu malam  |
| soundman            | : Teknisi audio   |
| sound               | : Alat yang membantu mengeraskan suara  |
| staccato            | : Teknik permainan bernada pendek-pendek atau putus-putus   |
| Tu                  | : Orang   |
| Tokko               | : Proses pembentukan ikat kepala dengan cara di rendam dengan tepung kanji kemudian di jemur agar |

|              |   |
|--------------|---|
|              | berbentuk                                 |
| time         | : Waktu                                   |
| treble       | : Suara yang berukuran tinggi             |
| tali bannang | : Aksesoris pakaian adat Sulawesi Selatan |



**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Apri Mardian  
Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa, 4 April 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Masjid Raya, No 82, Kec. Somba Opu, Kel.  
Tombolo, Kabupaten Gowa  
Nomor Telepon : -  
Agama : Islam  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Melati, Sungguminasa
2. SD Inpres Tinggimae
3. SMPN 4 Sungguminasa
4. SMKN 1 Somba Opu